

02 February 2023

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 February 2023
Close	6,862.25 Value (Rp Triliun)	11.17
Change (point)	22.91 Volume (Juta lembar)	18.70
Persen (%)	0.33% Rupiah vs US\$ (closed)	14,970
Market PER (x)	12.91 LQ45 Persen (%)	0.50

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,160	3,971
Year 2023 Net Foreign Net Trading Value		(3,024)

Global Indices	Last		%
Dow Jones	34,093.00	6.9	0.02%
Nasdaq	11,816.00	231.80	1.96%
FTSE	7,761.00	(10.70)	-0.14%
DAX	15,181.00	52.50	0.35%
CAC 40	7,077.00	(5.30)	-0.07%
Hangseng	22,072.00	229.90	1.04%
Nikkei 255	27,347.00	19.80	0.07%
Strait Times	3,285.00	29.30	0.89%

Yield Indo Sun 10Y	6.752	(0.007)	-0.10%
Yield US10Y	3.397	(0.132)	-3.89%
VIIX	17.87	(1.53)	-8.56%
Como Indx	271.80	(6.29)	-2.31%
EIDO	23.60	0.37	1.57%
USDIndx	101.15	(0.95)	-0.93%
ICBI	350.20	0.25	0.07%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	29,031.50	(1,297.50)	-4.47%
Tin (\$/ton)	29,490.00	(319.00)	-1.08%
Copper	411.10	(11.50)	-2.80%
Oil NYMEX (\$/barrel)	76.41	(2.46)	-3.22%
Gold (\$/t.oz)	1,942.80	(2.50)	-0.13%
CPO (RM/ton)	3,813.00	-	0.00%
Natural Gas	2.69	(0.17)	-6.18%
Wood Pulp	6,280.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	240.75	(3.40)	-1.41%

Sumber: bloomberg, iqlplus

Market Review

- Euforia dari lonjakan Dow Jones maupun Asia mengekor, hal tersebut salah satu pemicu IHSG yang akhirnya ditutup teknikal rebound 22,91 poin menuju 6.862. Investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp189 miliar. Transaksi *crossing* BBRI @4.651 senilai Rp1,04 triliun, BMRI @9.812 sejumlah Rp883 miliar, BBCA @8.506 capai Rp788,6 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,17 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: JPFA, SMGR, PNLF, AKRA, BBTN, INDF, ITMG, EXCL, ANTM, MIKA, GGRM
- Emiten NettForeign Sell : ADRO, INKP, ICBP, HRUM, CARE, UNTR, SRTG, INCO, SIDO, ARTO, TOWR.
- Emiten Top (%) MBX: FWCT, FMII, NICK, PADA, KBLM, MREI, NICL, SNIN, PANI, MID, EZO, ROCK
- Emiten Lose (%) MBX: TECH, BESS, OMRE, KRYA, AMIN, TAYS, YULE, ALKA, PURI, GULA, BSML.
- Emiten Top Kompas 100 (%): ERAA, ASSA, MAPI, ESSA, JSMR, AMRT, HMSP, AKRA, GGRM, BRMS, LPPF
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ENRG, IPPE, SMDR, BBHI, BUKA, DOID, ISAT, BMRI, MTMH, SGER, ITMG.
- Euforia dari lonjakan bursa AS maupun Uni Eropa yang diikuti dengan bursa Asia pada umumnya berakhir menguat. Rilis data manufacturing PMI Caixin China tumbuh sngan dibandingkan sebelumnya.
- Pergerakan Dow Jones semalam fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 6,90 poin menuju 34.093 setelah merespon positif dari kenaikan suku bunga. Hasil rapat Dewan Gubernur The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga 25bps menjadi 4,75%, namun sebaliknya dollar AS mengalami depresiasi setelah ketua The Fed Jerome Powell berikan sinyal kembali melanjutkan pengetatan moneter lebih lanjut.
- Sebagian besar bursa Uni Eropa mixed seiring merespon kenaikan suku bunga The Fed.
- Rilis cadangan minyak mentah AS melambung capai 4,14 juta barrel dibandingkan sebelumnya 0,53 juta barrel, hal tersebut menjadi sentimen negatif akibatnya harga spot minyak mentah global jatuh 3,22% menjadi US\$76,41/barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 : 6.400 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.825 Support I : 6.840 sedangkan Resistance I : 6.890 dan Resistance II: 6.915;
- Calender : RUPS : PJAA, GOOD, SAPX, TDPGDST, IBFN, KEJU, MDRNM; StardTrading RightsIssue : BKSL-R ; IPO Allotment & EndOffr : NAYZ; DistDate StockSplit: SMDR
- Pada Januari 2023 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 5,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,98. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kotabaru sebesar 7,78 persen dengan IHK sebesar 119,97 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,23 persen dengan IHK sebesar 112,02. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,82 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,04 persen; kelompok transportasi sebesar 13,91 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,87 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,80 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,46 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,15 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,22 persen.
- IHSG ditutup menguat sebesar 22,91 poin menuju 6.862 sejalan dengan aksi pembelian bersih investor asing senilai Rp189 miliar. Semalam The Fed kembali melanjutkan pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga, hal ini bisa pengaruhi suku bunga BI atau mengikuti kenaikan. Dengan bunga tinggi potensi perusahaan menahan ekspansi tahun ini atau bisa pengaruh kinerja tahun ini. Pagi ini harga spot komoditas mayoritas anjlok seiring kenaikan suku bunga Bank AS menjadi 4,75%. Dengan anjloknya harga spot bisa diuntungkan untuk sektor semen, konsumsi. IHSG peluang mixed cenderung turun kisaran 6.825-6.890
- Pilihan saham harian : BMRI, BBRI, MDKA, PTRO, SMGR, GIAA, SIDO, GOTO, BRMS, AGII, HMSP.

NEWS EMIEN

ABBA – Tambah Modal Ke Anak Usaha Senilai Rp15 Miliar.

Mahaka Media (ABBA) menginjeksi modal entitas usaha Rp15 miliar. Fasilitas pinjaman itu mengucur deras memenuhi pund-pundi Danapati Abinaya Investama (DAI). Dana tersebut untuk kepentingan modal kerja. Transaksi dilatari perubahan bisnis model, juga pengembangan media, konten digital, dan persiapan unit usaha dalam proses migrasi penyiaran televisi dari analog ke digital. (Sumber: Emitennews.com)

PANI – Catatkan Pendapatan K3-2022 Senilai Rp364 Miliar.

Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp8,6 miliar. Melejit 473 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp1,5 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp3,85 dari sebelumnya Rp3,86. Pendapatan bersih Rp364,24 miliar, melesat 91 persen daripada episode sama 2021 sebesar Rp189,83 miliar. Beban pokok pendapatan Rp273,01 miliar, bengkak 54 persen dari periode sama 2021 sebesar Rp176,59 miliar. Laba kotor Rp91,22 miliar, menanjak 589 persen dari edisi sama 2021 sebesar Rp13,23 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BPTR – Oscarma Beli 353,4 Juta Di Harga Rp100/saham

Oscarmas menjadi pemegang saham di atas lima persen Batavia Prosperindo Trans (BPTR). Itu setelah Oscarmas memborong 353.400.000 unit alias 353,4 juta lembar. Transaksi telah dipatenkan pada 26 Januari 2023. Dengan banderol harga pelaksanaan Rp100, Oscarmas hanya dipaksa merogoh kocek tidak kurang dari Rp35,34 miliar. Oscarmas menggenggam saham Batavia Prosperindo Trans sebanyak 353,4 juta eksemplar alias setara dengan 10 persen dari sebelum transaksi dengan kepemilikan nihil. (Sumber: Emitennews.com)

ADRO – Beberapa Anak Usaha Kembalikan Modal Ke Perseroan Rp43,3 Miliar.

Sejumlah entitas usaha Adaro Energy (ADRO) mengembalikan setoran modal Rp43,3 miliar. Modal itu dikembalikan kepada Adaro International (Singapore) Pte Ltd (AIS). Selanjutnya, AIS mengembalikan saham kepada Maruwai Coal (MC), Lahai Coal (LC), dan Juloi Coal (JC). Rincian pengurangan modal MC, LC, dan JC sebagai berikut. MC mengurangi modal senilai Rp13,69 miliar. LC mengurangi modal sejumlah Rp21,9 miliar, dan JC mengurangi modal sebesar Rp7,69 miliar. (sumber: Emitennews.com)

WMPP – Tumiyana Jual 146,8 Juta Saham WMPP

Tumiyana kembali melancarkan manuver. Kali ini, Tumiyana mengurangi kepemilikan saham Widodo Makmur Perkasa (WMPP). Itu ditunjukkan dengan melepas 145.800.000 unit alias 145,8 juta eksemplar. transaksi Tumiyana dibantu Surya Fajar Sekuritas, dan Bank Mandiri (BMRI) bertindak sebagai bank kustodi. Dengan pelaksanaan transaksi itu, tabungan saham Tumiyana mengalami perosotan 0,49 persen. (sumber: Emitennews.com)

SMKL – Target Penjualan Tumbuh Dua Digit 2023

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL) yang bergerak di bidang kemasan berbahan dasar karton atau kertas cokelat dengan cetakan flexo yang disebut Kotak Karton Bergelombang (KKB), maupun offset yang disebut Folding Carton Box dan kotak Handphone, mengincar pertumbuhan penjualan dua digit di tahun 2023. perseroan melihat peluang pertumbuhan pasar kemasan tahun ini masih akan positif, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan ekonomi yang diperkirakan akan paling tangguh dalam menghadapi resesi global tahun ini. (Sumber : emitennews.com)

BMRI – Laba Bersih 2022 Lonjak 46,89% Jadi Rp41,2 Triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mencetak laba bersih senilai Rp 41,2 triliun di sepanjang tahun 2022. Nilai itu tumbuh 46,89% dari posisi 2021 sebesar Rp 28,02 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut turut ditopang oleh optimalisasi fungsi intermediasi perseroan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Tercatat, hingga akhir 2022, kredit secara konsolidasi perseroan mampu tumbuh positif sebesar 14,48% secara tahunan alias year on year (YoY) dari Rp 1.050,15 triliun menjadi Rp 1.202,2 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

BBCA – Alokasi Dana Rp2-3 Triliun Ekspansi Bisnis Anorganik

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyiapkan dana sekitar Rp 2 triliun-Rp 3 triliun untuk persiapan potensi ekspansi anorganik, termasuk untuk menyuntik modal anak usaha, jika memang diperlukan. secara institusi belum ada rencana aksi korporasi perseroan yang besar saat ini. Kalaupun ada, hal itu belum bisa disampaikan ke publik. (Sumber: Emitennews.com)

LPPF – Auric Digital Beli 5,75 Juta Saham.

Auric Digital Retail Pte Ltd terus memperkuat posisi di Matahari Department Store (LPPF). Sebagai pengendali, Auric menajala 5.769.300 helai alias 5,76 juta eksemplar. Transaksi Auric dibantu CGS-CIMB Sekuritas Indonesia. Dengan penuntasan transaksi itu, timbunan saham Auric terus menebal. Tepatnya, menjadi 586,83 juta lembar alias setara dengan 24,82 persen. Bertambah 0,24 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi tidak kurang dari 581,06 juta helai atau 24,58 persen.(sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
BMRI Closed Price : 9.700
Buy Kisaran : 9.550-9.600
Support : 9.000
Target Jual 1 : 10.150
Target Jual 2 : 10.300

MDKA Closed Price: 4.720
Buy Kisaran : 1.300-1.330
Support : 4.380
Target Jual 1 : 1.400
Target Jual 2 : 1.460

PTRO Closed Price: 4.970
Buy Kisaran : 4.900-4.950
Support : 4.620
Target Jual 1 : 5.150
Target Jual 2 : 5.300

DISCLAIMER ON

BBRI Closed Price: 4.680
Buy Kisaran : 4.650-4.670
Support : 4.350
Target Jual 1 : 4.800
Target Jual 2 : 4.900

ANTM Closed Price: 2.370
Buy Kisaran : 2.340-2.370
Support : 2.300
Target Jual 1 : 2.500
Target Jual 2 : 2.600

SMGR Closed Price: 7.325
Buy Kisaran : 7.250-7.300
Support : 6.800
Target Jual 1 : 7.700
Target Jual 2 : 7.800

DISCLAIMER ON

Rekomendasi Saham Fluktuatif
Berdasarkan Trading Harian
GIAA Closed Price : 99
Buy Kisaran : 95-97
Support : 92
Target Jual 1 : 104
Target Jual 2 : 110

SIDO Closed Price: 780
Buy Kisaran : 760-770
Support : 725
Target Jual 1 : 800
Target Jual 2 : 810

AGII Closed Price: 2.040
Buy Kisaran : 1.970-2.000
Support : 1.890
Target Jual 1 : 2.430
Target Jual 2 : 2.520

DISCLAIMER ON

GOTO Closed Price: 113
Buy Kisaran : 109-111
Support : 104
Target Jual 1 : 120
Target Jual 2 : 130

BRMS Closed Price: 191
Buy Kisaran : 185-188
Support : 178
Target Jual 1 : 205
Target Jual 2 : 215

HMSA Closed Price: 1.025
Buy Kisaran : 1.380-1.390
Support : 1.280
Target Jual 1 : 1.450
Target Jual 2 : 1.530

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AGAR	X	41	DUCK	B,L,Y,X	81	KREN	X	121	RMBA	X
2	AKKU	X	42	ELTY	X	82	LAPD	E,D,S,X	122	ROCK	X
3	ANDI	X	43	ENVY	L,S,Y,X	83	LCGP	L,Y,X	123	RONY	X
4	ARGO	E,X	44	EPAC	M,X	84	LCKM	X	124	SAFE	E,X
5	ARKA	X	45	ETWA	E,X	85	LMAS	L,Y,X	125	SBAT	X
6	ARMY	L,X	46	FASW	X	86	LMSH	X	126	SCPI	X
7	ARTI	E,X	47	FLMC	L,Y	87	MABA	D,L,Y,X	127	SIMA	E,L,Y,X
8	ASRM	X	48	FORZ	B,L,Y,X	88	MAGP	L,Y,X	128	SKLT	X
9	BAPI	X	49	GAMA	X	89	MAMI	X	129	SKYB	L,Y,X
10	BAUT	X	50	GEMA	X	90	MAMI	X	130	SMRU	X
11	BAYU	X	51	GIAA	E,X	91	MDIA	X	131	SONA	X
12	BEEF	E,D,X	52	GLOB	E,X	92	MDRN	E,Y,X	132	SRIL	M,E,X
13	BEKS	X	53	GMFI	E,X	93	MGNA	X	133	SUGI	L,Y,X
14	BELI	I	54	GMTD	X	94	MINA	X	134	SWAT	M,X
15	BIKA	E,X	55	GOLL	B,L,Y,X	95	MIRA	X	135	TALF	X
16	BIMA	X	56	GOTO	K	96	MKNT	E,X	136	TAMA	X
17	BLTA	X	57	GTBO	X	97	MTFN	E,X	137	TAMU	X
18	BLTZ	X	58	HADE	X	98	MTRA	D,L,Y,X	138	TARA	X
19	BRNA	X	59	HDTX	E,X	99	MYRX	B,L,Y,X	139	TAXI	X
20	BSWD	X	60	HKMU	X	100	MYRX	B,L,Y,X	140	TDPM	L,Y,X
21	BTEK	X	61	HOME	A,L,Y,X	101	MYTX	E,X	141	TELE	E,X
22	BTEL	E,X	62	HOTL	L,Y,X	102	NASA	X	142	TFCO	X
23	BUKA	I	63	IBFN	E,X	103	NETV	E	143	TGRA	S,X
24	BUVA	L,Y,X	64	IHKP	X	104	NIPS	B,L,Y,X	144	TIFA	X
25	CANI	E,X	65	IKAI	X	105	NTBK	X	145	TIRA	X
26	CBMF	X	66	INTA	E,D,X	106	NUSA	L,Y,X	146	TIRT	E,X
27	CMPP	E,X	67	JGLE	X	107	OASA	S,X	147	TOPS	M,X
28	CNKO	E,X	68	JKSW	E,S,X	108	OCAP	E,D,S,X	148	TRAM	L,Y,X
29	CNTB	E,X	69	JSKY	M,L,X	109	PADI	X	149	TRIL	L,Y,X
30	CNTX	E,X	70	JSPT	X	110	PLAS	L,Y,X	150	TRIO	E,X
31	COWL	B,E,D,L,Y,X	71	KARW	E,X	111	PNSE	X	151	TURI	X
32	CPRI	X	72	KAYU	X	112	POLY	E,X	152	UNIT	L,Y,X
33	CSMI	X	73	KBAG	X	113	POOL	X	153	UNSP	E,X
34	CTBN	X	74	KBLV	E,X	114	POSA	E,X	154	VIVA	E,X
35	CTTH	X	75	KBRI	L,S,Y,X	115	PPRO	X	155	WOWS	X
36	DADA	X	76	KIAS	X	116	PTSP	X	156	WSBP	M,E,X
37	DEAL	E,X	77	KOTA	X	117	PURA	X	157	WSKT	M
38	DEFI	D,X	78	KPAL	M,L,Y,X	118	PURE	L,Y,X			
39	DIGI	E,X	79	KPAS	M,L,Y,X	119	REAL	X			
40	DPUM	X	80	KRAH	B,L,Y,X	120	RIMO	L,Y,X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

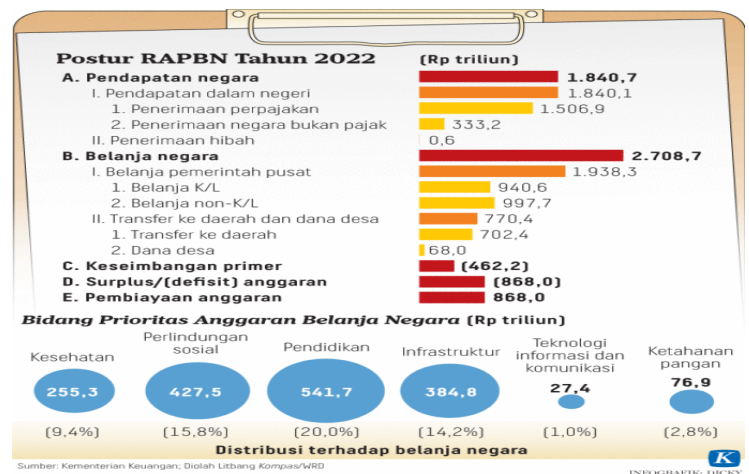
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
